



► PENGELOLAAN SAMPAH

Dapat Dana, Kelurahan Brontokusuman Optimistis

MERANGSANG—Kelurahan Brontokusuman, Kemantren Mergangsan optimistis menghadapi tantangan pengelolaan sampah di masa mendatang, sebab tahun depan setiap kelurahan di Kota Jogja bakal menerima dana Rp15 juta.

Anggaran khusus pengelolaan sampah itu digelontorkan oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) untuk mengelola sampah organik. Lurah Brontokusuman, Maryanto menyebut anggaran tersebut dapat mengatasi tantangan pengelolaan sampah di kelurahannya. "Kami punya tantangan untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) dan kesadaran untuk mengelola sampah," kata dia, Rabu (28/9).

Tantangan SDM, kata Maryanto, dapat teratasi dengan memperbanyak pelatihan pengelolaan sampah menggunakan

anggaran tersebut. "Selain pelatihan, kami akan menambah sarana dan prasarana pengolahan sampah, khususnya bahan percontohan untuk pelatihan," katanya.

Terkait dengan kesadaran warga untuk mengolah sampah, lanjut Maryanto, dapat ditingkatkan dengan melakukan edukasi lebih masif lagi. "Kami sangat apresiasi penganggaran tersebut dan akan kami maksimal dengan baik," ujarnya.



Di Kelurahan Brontokusuman, kata dia, ada 18 bank sampah. "Tetapi yang aktif 12 bank sampah, sisanya jadi pasif terutama karena pandemi kemarin, kami sudah mulai giatkan lagi," kata Maryanto.

Maryanto juga sudah membuat surat edaran kepada Ketua RT dan RW untuk mengingatkan warganya lagi ke bank

sampah. "Apa yang bisa kami lakukan akan maksimal dilakukan untuk mendukung penanganan sampah yang lebih baik, termasuk mengurangi sampah buangan ke TPST, tahun depan kami yakin akan lebih berkurang," kata dia.

Kepala DLH Jogja, Sugeng Darmanto menyebut penganggaran tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan masyarakat dalam mengelola sampah. "Pagi tadi [kemarin] sudah kami sampaikan ke seluruh kelurahan terkait dengan anggaran tersebut, kami arahkan bagaimana memaksimalkannya terutama untuk pengelolaan sampah organik," katanya, Rabu.

Sugeng berharap dengan anggaran tersebut kelurahan makin masif melakukan edukasi dan memberikan kesadaran pengelolaan sampah. "Target capaian dengan penganggaran tersebut kami buat tidak muluk-muluk, misalnya



Suasana pengelolaan sampah oleh bank sampah di Kelurahan Brontokusuman.

untuk mengurangi sekian ton sampah, tapi untuk meningkatkan kesadaran," ujarnya.

Selain anggaran, Sugeng menyebut akan memberikan bantuan bahan

percontohan pengelolaan sampah. "Agar bisa digunakan untuk pelatihan, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan inovasi warga sendiri sesuai kearifannya," katanya. (Triyo Handoko)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005